

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait program Jus Yasinta di MIN 2 Jepara dalam perspektif teori kecerdasan spiritual Danah Zohar dan Ian Marshall, dapat disimpulkan bahwa program Jus Yasinta memiliki keterkaitan dengan pengembangan kecerdasan spiritual dilihat dari perkembangan sikap dan perilaku yang dapat bersifat fleksibel di saat ada kendala dalam kegiatan seperti perubahan tempat pelaksanaan atau jadwal. Selain itu kesadaran murid yang tinggi saat membuat kelahan dan langsung memperbaikinya, lalu kemampuan dalam menghadapi dan memanfaatkan penderitaan di mana murid mampu menghadapi rasa bosan maupun kesulitan dalam membaca selama kegiatan berlangsung. Kemudian kemampuan menghadapi rasa sakit dalam hal ini murid saat sedang kesulitan dan mendapat teguran mereka akan tetap bersikap tenang dan disiplin. Selain itu prinsip mereka yang tidak mudah terpengaruh akan lingkungan sekitar juga tidak ingin mengganggu kenyamanan orang lain saat kegiatan yang mencerminkan indikator hidup dengan visi dan misi juga indikator enggan menyebabkan kerugian. Lalu murid juga menunjukkan sikap dan perilaku dalam indikator keterkaitan akan suatu hal di mana murid menghargai guru dan teman sebaya untuk menjaga kondisi yang stabil, murid juga saling mengingatkan dan tidak hanya berfokus pada dirinya. Dalam indikator reflektif bertanya “mengapa” ini terlihat dari respons murid saat menanyakan makna dan manfaat yang terkandung dalam program Jus

Yasinta. Terakhir ialah Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dalam indikator ini murid menunjukkan sikap mandiri yang tanpa diperintah akan melaksanakan program dan menuju tempat. Terdapat pula faktor pendukung yang berupa motivasi dan dukungan guru, dukungan teman sebaya, pembiasaan kegiatan rutin, juga pemahaman manfaat dalam kegiatan. Selain itu faktor penghambat dalam program Jus Yasinta ini ialah adanya rasa bosan, kesulitan saat membaca atau menghafal, dan kurangnya fokus dalam kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan berbagai masukan terkait pihak yang bersangkutan dalam penyelenggaraan program Jus Yasinta yaitu:

1. Bagi Guru

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pengembangan kecerdasan spiritual murid. Sehingga peran guru dalam program Jus Yasinta sangat diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan murid. Konsistensi guru dalam pelaksanaan program Jus Yasinta memberi pengaruh pada proses pengembangan sikap dan perilaku murid. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk tetapi mengontrol dan ikut serta dalam kegiatan berlangsung.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya melakukan evaluasi terkait program Jus Yasinta. Diketahui bahwa terdapat tidak adanya giliran petugas selama kegiatan berlangsung, tidak adanya giliran tugas akan menjadikan murid

menggampangkan kegiatan ini. Oleh karena itu, adanya pergantian tugas pada murid dapat memberi kesempatan pada murid lain yang memiliki bakat yang sama dan pelaksanaan evaluasi berkala untuk kepentingan lancarnya program Jus Yasinta.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi dan wawasan dalam mengkaji kecerdasan spiritual murid terkait program keagamaan. Peneliti lain dapat memperluas kajian kecerdasan spiritual ini menurut teori selain Danah Zohar dan Ian Marshall seperti David B. King, atau Frances Vaughan sehingga sudut pandang kecerdasan spiritual dapat lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain baik kuantitatif atau *mixed methods*. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pengembangan pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter dan pengembangan kecerdasan spiritual.

